BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5 No 1, 2024, pp. 619-625
DOI: https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7631

e-ISSN 2721-9135
p-ISSN 2716-442X

Pelatihan Aplikasi Akuntansi dan Promosi pada Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah Tuak Daun Merah Kota Kupang

Selfiana Goetha*, Yustina Alfira Nay, Hedwig H.T. Lejap, Apryanus Fallo
Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia
*e-mail korespondensi: selfigoetha18@unwira.ac.id

Abstract
Cooperatives are believed to be able to become the economic empowerment of the people of NTT because they are a forum to channel regional potential in advancing the community's economy. Kredit St. Petrus Rasul is one of the cooperatives that developed in NTT province, especially Kupang City and its surroundings. The problem of partners focuses on the limited ability of Kredit St. Petrus Rasul cooperative resources in computer-based administrative management, this is due to the lack of training in developing cooperative administrative management. In addition, the lack of promotional steps taken by the Kredit St. Petrus Rasul cooperative is due to limited knowledge in using promotional applications. The purpose of this service activity is to increase the understanding of management, supervisors and members about the importance of computer-based administrative management, the use of cooperative accounting applications appropriately, improving the quality of human resources, and the use of good promotional techniques in increasing the number of members. The methods used in this service are in the form of field research, socialization, training, evaluation, and assistance in administrative management using cooperative accounting applications and the use of promotional applications. The results of this activity show a positive impact in terms of knowledge, skills, and cooperative development.
Keywords: *Training; application; accountancy; promotion; cooperation*

Abstrak
Koperasi diyakini dapat menjadi pemberdayaan ekonomi masyarakat NTT karena menjadi wadah untuk menyalurkan potensi daerah dalam memajukan perekonomian masyarakat. Koperasi Kredit St. Petrus Rasul merupakan salah satu koperasi yang berkembang di provinsi NTT kususnya Kota Kupang dan sekitarnya. Permasalahan mitra menitik beratkan pada keterbatasan kemampuan Sumber Daya Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah dalam pengelolaan administrasi berbasis Komputer, hal ini karena kurang adanya pelatihan pengembangaan pengelolaan administrasi koperasi. Selain itu minimnya langkah promosi yang dilakukan oleh Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah karena keterbatasan pengetahuan dalam menggunakan aplikasi promosi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman pengurus, pengawas dan anggota tentang pentingnya pengelolaan administrasi berbasis komputer, penggunaan aplikasi akuntansi koperasi secara tepat, peningkatan kualitas SDM, dan penggunaan teknik promosi yang baik dalam meningkatkan jumlah anggota. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa penelitian lapangan, sosialisasi, pelatihan, evaluasi, serta pendampingan pengelolaan administrasi menggunakan aplikasi akuntansi koperasi dan penggunaan aplikasi promosi. hasil dari kegiatan ini menunjukan dampak positif dari segi pengetahuan, keterampilan , serta pengembangan koperasi.
Kata Kunci: Pelatihan; aplikasi; akuntansi; promosi; koperasi

Accepted: 2023-12-03 Published: 2024-01-12

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong koperasi-koperasi untuk semakin berkembang pada setiap lini produk yang dihasilkan serta mampu memanfaatkan hasil teknologi untuk meningkatkkan tertib administrasi dan profisionalisme. Prosedur akuntansi sistematis menceritakan bagaimana pengorganisasian semua dokumen transaksi secara tepat sampai pada penyediaan informasi berkualitas. Koperasi diyakini dapat menjadi pemberdayaan ekonomi masyarakat NTT karena menjadi wadah untuk menyalurkan potensi daerah dalam memajukan perekonomian masyarakat. Selain menjadi tumpuhan ekonomi masyarakat NTT, peran koperasi juga mampu melahirkan wirausaha – wirausaha baru. Koperasi didirkan oleh sekelompok orang

dengan menyumbangkan modal dan menjalankan usaha dengan asas kekeluargaan dan gotong royong untuk mencapai kesejahteraan anggota bersama (Perwira & Laila, 2020). Agar koperasi senantiasa mampu bertahan untuk membantu perekonomian rakyat, maka pengelolahan yang baik dan pengembangan usaha koperasi senantiasa diutamakan. Selain koperasi wahana perkembangan perekonomian masyarakat pada tingkat pemerintah desa (BUMDES) sangat bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat (Goetha et al., 2023). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong koperasi - koperasi untuk semakin berkembang pada setiap lini produk yang dihasilkan serta mampu memanfaatkan hasil teknologi untuk meningkatkkan tertib administrasi dan profisionalisme. Hingga saat ini jumlah koperasi aktif di NTT adalah 392 koperasi. Oleh karena itu, koperasi harus dikelola secara baik dan inovatif dengan konsep – konsep yang maju agar fungsi koperasi tepat sasaran. Selain itu, dalam meningkatkan awareness pada masyarakat maka koperasi harus melakukan langkah promosi. Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produk dan membujuk masyarakat untuk mengkonsumsi atau menggunakan produk maupun jasa (Farisi et al., 2020).

Gambar 1. Kondisi Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah. Nama Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah Tuak Daun Merah diadaptasi dari nama santo pelindung Gereja yaitu Santo Petrus. Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah merupakan salah satu koperasi yang berkembang di provinsi NTT kususnya Kota Kupang dan sekitarnya, dengan moto "berjalan sambil belajar" koperasi ini resmi didirikan pada 22 Agustus 2010, oleh 9 orang dari komunitas Dewan Pastoral Stasi Koperasi ini memiliki niat positif untuk memajukan perekonomian umat gereja St. Petrus kelurahan Tuak Daun Merah dan pada akhirnya terbuka untuk umum. Kehadiran Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah membuat umat gereja merasa sangat terbantu, karena sistem bunga yang rendah dibandingkan koperasi lainya dan menjujung tinggi asas kekeluargaan.

Seiring berjalanya waktu Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah tidak hanya ingin hadir untuk membantu masyarakat Nanga Penda, tapi ingin terbuka untuk umum. Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah memiliki niat yang besar untuk menjadi kepercayaan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya akta badan hukum oleh KEMENKUM HAM dengan No:10/BH/XXIX.6/VIII/2014 sejak 07 Agustus 2014. Hal ini dapat memperkuat keabsahan Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah di mata hukum dan dapat membuat masyarakat yakin untuk menjadi anggota koperasi. Total modal yang dimiliki oleh koperasi per Desember 2022 berjumlah Rp 344,657,177 dengan jumlah anggota 90 orang.

Tabel 1. Total Pertumbuhan Modal Tahun 2017 - 2022

Pasiva	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2021	31/12/2022
Modal Sendiri	Rp 9,050,000	Rp 10,277,000	Rp 10, 677,000	Rp 8,817,000	Rp 10,533,000
Simpanan pokok	Rp 90,318,000	Rp 99, 895,000	Rp 104,055,000	Rp 94,605,000	Rp 85,082,000
Simpanan Wajib	Rp 12,856,000	Rp 14,611,000	Rp 16,191,000	Rp 15,301,000	Rp 15,525,000
SWK	RP 12,240,246	Rp 13,323,337	Rp 14,406,469	Rp 15,021,759	Rp 15,434,949
Cadangan Resiko	Rp 12, 059,284	Rp 13,400,704	Rp 14,406,150	Rp 14,793,849	Rp 11,711,127
Hadiah	Rp 1,750,000	Rp 1,750.000	Rp 175,000	Rp 1,750,000	Rp 1,750,000
SHU tahun berjalan	Rp 21,456,314	Rp 20,661,825	Rp 12,300,830	Rp 2,150,844	Rp 8,253,963
Total Modal Sendiri	Rp 159, 729,844	Rp 174,918,866	Rp173,786,449	Rp 152,439,452	Rp 148,290,039
Total pasiva	Rp 404,699,926	Rp 428,005,287	Rp 449,247,520	Rp 395,875,836	Rp344,657,177
Pertumbuhan Angka		**Rp 24,305,361**	**Rp 22,242,233**	**Rp -53,371,684**	**Rp -51,218,659**

Sumber : dokumen Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah 2023

Berdasarkan tabel total pertumbuhan dari tahun 2017 sampai tahun 2022 Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah tidak mengalami perkembangan yang baik. Bahkan pada 2 tahun terakhir pertumbuhan modal berada pada angka minus, hal ini disebabkan pengaruh pandemi Covid yang merubah pola hidup masyarakat. Masyarakat cenderung menahan pengeluaran uang selama periode krisis (Fallo & Goetha, 2022) .

Namun hingga saat ini pelayanan dan sistem pembukuan Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah masih bersifat manual, dan bertumpuh pada kalkulator. Hal ini mengakibatkan pengadministrasiannya kurang akurat. Berdasarkan hasil wawancara awal, para pengurus Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah kurang mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan administrasi akuntansi koperasi berbasis digitalisasi yang dapat memudahkan pecatatan administrasi simpanan maupun pinjaman angggota. Hal ini juga membuat koperasi tidak membeli komputer karena belum memiliki keahlian dalam pengelolaanya. Anggota koperasi terdiri dari 90 anggota dan mengalami peningkatan yang kecil setiap tahun, kurangnya promosi melalui iklan baik media masa dan cetak juga tidak aktif dilakukan, karena pengurus kesulitan menggunakan aplikasi pembuatan pamflet atau poster promosi. Selain itu, Produk – produk koperasi hanya terkusus pada simpan pinjam anggota , simpanan bunga harian dan simpanan Pendidikan. Beberapa produk seperti simpanan hari tua, simpanan anak sekolah, simpanan hari raya dll belum dimiliki oleh koperasi.

Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah juga belum memiliki karyawan yang ahli dalam pengelolaan keuangan. Segala administrasi di kelolah oleh ketua dan bendahara yang berada di rentang usia 50 - 60 tahun. Di lain hal koperasi sangat membutuhkan tenaga – tenaga muda dan inovatif yang mampu mengelola administrasi dengan berbasis aplikasi. Perekrutan pegawai tidak dilakukan karena masa resesi saat COVID- 19 berdampak pada modal dan pendapatan koperasi sehingga, tidak mampu untuk membiayai karyawan sesuai dengan standar UMR. Minimnya alokasi biaya untuk pemantapan sumber daya menjadi salah satu masalah Kopdit St. Petrus Rasul. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman pengurus, pengawas dan anggota tentang pentingnya pengelolaan administrasi berbasis komputer, penggunaan aplikasi akuntansi koperasi secara tepat, peningkatan kualitas SDM, dan penggunaan teknik promosi yang baik dalam meningkatkan jumlah anggota.

METODE

Kegiatan pelatihan aplikasi akuntansi Koperasi dan promosi dilakukan pada Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah yang terletak di jalan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo Kupang. kegiatan ini dimulai pada Sabtu, 2 Desember 2023 pukul 10:00 WITA. Tim pengabdian berjumlah 3 orang yang merupakan praktisi dan akademisi dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Mitra Pengabdian berjumlah 15 orang yang merupakan pengurus, pengawas dan anggota

Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa penelitian lapangan, sosialisasi, pelatihan, evaluasi, serta pendampingan pengelolaan administrasi menggunakan aplikasi akuntansi koperasi dan penggunaan aplikasi promosi.

1. Penelitian lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan koperasi, dengan turun langsung pada Kopdit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah untuk mewawancarai pengurus, pengawas, maupun anggota. Setelah ditemukan beberapa masalah maka tim pengabdian mencari solusi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan koperasi.
2. Pada tahap berikut tim pengabdian melakukan sosialisasi dan pelatihan. Pengurus, pengawas dan anggota akan diarahkan untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program pelatihan. Sebelum pelatihan dimulai akan diadakan Pre-Test guna mengukur pengetahuan pengurus, pengawas dan anggota tentang koperasi, melihat sejauh mana penguasaan teknologi, dan jenis aplikai promosi yang diketahui. Tim pengabdian juga akan mengadakan sesi diskusi/tanya jawab seputar materi yang diberikan. Setelah pelatihan dilakukan akan kembali diadakan Post-Test untuk melihat kembali tingkat pemahaman materi yang diberikan, kegiatan berikutnya Pengurus, pengawas dan anggota diberikan ruang untuk memberikan usul dan saran tentang produk koperasi yang paling dibutuhkan. Selain itu, tim pengabdian bersama dengan mitra diarahkan untuk terlibat aktif dalam sesi promosi koperasi melalui akun sosial media masing-masing.
3. Setelah pelatihan ini berjalan akan diadakakan evaluasi pada mitra. Evaluasi ini dilakukan dengan cara melihat perkembangan penggunaan aplikasi akuntansi koperasi, hal ini dilakukan untuk melihat apakah sudah sesuai prosedur. Selain itu dalam sesi evaluasi akan dilihat pertumbuhan jumlah anggota dan sejauh mana perkembangan produk koperasi.
4. Dalam meningkatkan keberlanjutan kegiatan maka tim pengabdian akan melakukan pendampingan pada Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah sampai koperasi dinilai sudah benar – benar berkembang. Indikator penilaiannya adalah penggunaan teknologi berbasis komputerisasi pada kopersi, peningkatan jumlah anggota, peningkatan jumlah modal, inovasi produk baru koperasi, dan perkembangan promosi yang dilakukan oleh koperasi.

Pada kegiatan pengabdian ini, masing – masing tim pelaksana mengerjakan bagiannya sesuai dengan uraian tugas masing – masing. Ketua pelaksana bertugas memberikan ceramah tentang Penyususnan ide produk baru koperasi dan Pelatihan pembuatan pamflet dan banner promosi menggunakan aplikasi canva, menyiapkan perlengkapan kegiatan, mendesain pamflet promosi, menyusun laporan kegiatan, dan melakukan evaluasi kegiatan. Anggota 1 bertugas memberikan ceramah tentang pengelolaan administrasi menggunakan aplikasi akuntansi koperasi, menyusun laporan keuangan kegiatan, serta bersama dengan tim pelaksana melakukan evaluasi kegiatan. Anggota 2 bertugas memberikan ceramah tentang peningkatan kualitas SDM, membuat akun media sosial promosi, mendokumentasikan seluruh kegiatan, dan melakukan evaluasi kegiatan. Mahasiswa bertugas membantu ketua dan tim menyediakan peralatan kegiatan , mendesain pamflet, banner dan video promosi koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Koperasi Kredit St. Petrus Rasul, maka kegiatan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan

Pada tahap awal tim pengabdian melakukan penelitian lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra serta mempersiapkan kegiatan sosialisasi. Kegiatan pengabdian disepakati akan berlangsung pada 2 Desember 2023. beberapa rangkaian kegiatan dilakukan adalah :

a) Pelatihan pengelolaan administrasi menggunakan aplikasi akuntansi koperasi
b) Pelatihan pembuatan pamflet dan banner promosi menggunakan aplikasi Canva

c) Pembuatan akun sosial media untuk koperasi dan teknik promosi melalui sosial media
d) Penyususnan ide produk baru koperasi.

2. Sosialisasi dan Pelatihan

Pada tahap ini tim melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Materi pertama memiliki tema " Penggunaan Aplikasi Akuntansi Koperasi Dalam Mengelola Keuangan" dan dilanjutkan dengan materi kedua dengan tema "Memahami Pentingnya Promosi Dalam Koperasi".

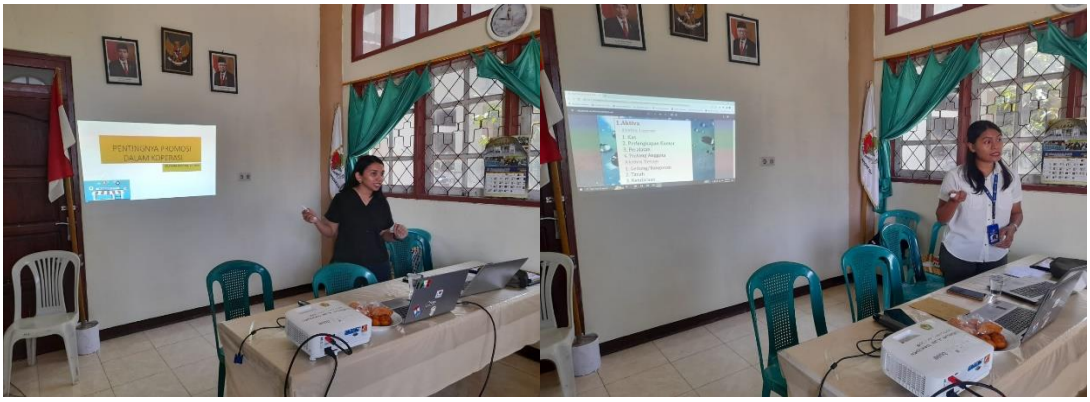

Gambar 2. Pemaparan materi oleh tim pengabdian

Setelah pemaparan materi tim mulai melakukan Pelatihan pengelolaan administrasi menggunakan aplikasi akuntansi koperasi, Melihat pesatnya perkembangan koperasi di Indonesia, tentulah dibutuhkan suatu media teknologi yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah anggota dalam proses pengelolaan koperasi itu sendiri (Isa & Hartawan, 2017) .

Gambar 3. Pelatihan aplikasi dan sesi tanya jawab

Kegiatan selanjutnya addalah pelatihan pembuatan pamflet dan banner promosi menggunakan aplikasi Canva melalui handphone masing – masing peserta. Selain itu peserta juga mulai membuat akun sosial media untuk koperasi, agar proses promosi lebih mudah . Kegiatan terakhir adalah Pembuatan akun sosial media dan penyususnan ide produk baru koperasi. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan penyerahan pigura sertifikat penghargaan kepada koperasi.

Gambar 4. Penyerahan pigura sertifikat penghargaan kepada koperasi.

Semua peserta berperan aktif dalam kegiatan pengabdian, hal ini karena anggota koperasi merupakan pemilik dan pengguna jasa koperasi dan kelangsungan hidup koperasi sangat tergantung dari partisipasi aktif anggota (Mahendrawati et al., 2020). Segala Upaya untuk pengembangan koperasi harus senantiasa di dukung oleh anggota. Koperasi sebagai lembaga di mana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif homogen (Arini et al., 2020), harus senantiasa menjaga eksistensi nya ke arah usaha yang lebih besar, melalui perluasan jaringan usaha koperasi demi kesejahteraan anggota (Wulandari & Oktaviana, 2020). koperasi terus mengembangkan potensinya ke arah usaha yang lebih besar, melalui perluasan jaringan usaha koperasi

3. Evaluasi

Setelah dilakukanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan tim melkukan kegiatan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan cara melihat perkembangan penggunaan aplikasi akuntansi koperasi, hal ini dilakukan untuk melihat apakah sudah sesuai prosedur. Berdasarkan hasil evaluasi Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah telah menerapkan penggunaan aplikasi akuntansi sesuai dengan prosedur. Semau kegiatan yang dilakukan sudah menggunakan sistem apliaksi. Selain itu pertumbuhan jumlah anggota juga meningkat dari sebelumnya berjumlah 90 anggota Saat sesi evaluasi bertambah menjadi 98 anggota. Produk baru koperasi yang telah dijalankan adalah tabungan anak sekolah yang berlaku bagi anak – anak yang duduk pada bangku Sekolah Dasar agar mulai mebiasakan diri untk menabung.

4. Pendampingan

Tahap selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan dalam meningkatkan jumlah anggota, jumlah modal koperasi, inovasi produk baru , dan perkembangan promosi yang dilakukan oleh koperasi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Aplikasi Akuntansi dan Promosi ini merupakan kegiatan yang mendukung pekembangan koperasi ke arah digitalisasi guna meminimalisir terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini mendapatkan hasil yang baik dari segi pengetahuan, keterampilan , serta pengembangan koperasi. Pada sisi pengetahuan, pengelola koperasi mendapatkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan apliaksi pengelolaa keuangan dan teknik promosi yang baik . selain itu dari sisi keterampilan pengelola dan anggota koperasi mampu Mendesain pamflet promosi dalam meningkatkan minat jumlah anggota. Pada sisi pengembangan jumlah anggota semakin meningkat dan perkembangan produk koperasi mulai

berjalan. Hal ini mampu meningkatkan minat masyarakat untuk bergabung bersama koperasi Kredit St. Petrus Rasul.

DAFTAR PUSTAKA

Arini, D. G. D., Wesna, P. A. S., & Wulandari, A. G. (2020). PKM Koperasi Simpan Pinjam Tridana Mandiri di Denpasar. *Community Services Journal*, *03*(01).

Fallo, A., & Goetha, S. (2022). Pengaruh Motivasi Hedonis, Utilitarian Dan Exigency Terhadap Pembelian Produk Yang Dimediasi Oleh Krisis Covid-19. *Sebatik*, *26*(1), 259–269. https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1566

Farisi, S., Siregar, Q. R., & Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia. (2020). Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Online di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *3*(1), 148–159. https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4941

Goetha, S., Sinlae, A. A. J., Nani, P. A., Amaral, M. A. L., & Ketmoen, A. (2023). Pelatihan Perencanaan Bisnis Bagi BUMDes di Baumata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *04*(01), 355–359.

Isa, I. G. T., & Hartawan, G. P. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, *05*(10), 139–151.

Mahendrawati, N. L. M., Budiartha, I. N. P., Antara, I. W. W., & Mandasari, I. C. S. (2020). PKM Pada Koperasi Simpan Pinjam Mas Sedana Merta Sempidi, Kelurahan Sempidi. *International Journal of Community Service Learning*, *4*(4).

Nay, Y. A., Malut, M. G., & Bibiana, R. P. (2023). *Penyebab Tidak Terlaksananya Prosedur Akuntansi Sistematis Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. *05*(02).

Perwira, A., & Laila, Y. (2020). KONTRIBUSI KOPERASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, *3*(1), 14–21. https://doi.org/10.36269/.v3i1.289

Wulandari, S., & Oktaviana, R. N. (2020). Pkm Legalisasi Koperasi Kepada Pengurus Koperasi Pesona Mandiri Pasar Minggu, Jakarta Selatan. *jurnal Lokabmas Kreatif*, *01*(03).